

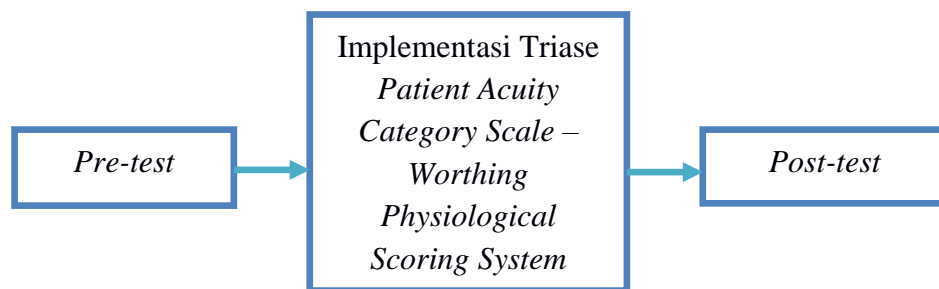
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *Pre-Post Test*, di mana pada awalnya peneliti melakukan observasi pelaksanaan triase dan waktu tanggap (*response time*) di Instalasi Gawat Darurat sebelum implementasi *Patient Acuity Category Scale-Worthing Physiological Scoring System* (PACS-WPSS) atau disebut juga *Pre-test*.

Penelitian kedua peneliti melakukan observasi waktu tanggap (*response time*) setelah diimplementasikan triase menggunakan *Patient Acuity Category Scale – Worthing Physiologic Scoring System* (PACS-WPSS) atau disebut juga *Post-test*.



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus 2016.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Studi pendahuluan	X							
2.	Pembuatan proposal	X							
3.	Seminar proposal	X							
4.	Pengambilan data								
	<i>Pre-test</i>		X						
	Implementasi			X					
	<i>Post-test</i>								X
5.	Analisis data								X
6.	Pembahasan								X
7.	Seminar hasil								X
8.	Seminar Tesis								X

C. Populasi Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh kasus pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan sampel penelitian minimum. Menurut Gay dan Diehl (1992) menuliskan untuk penelitian kausal perbandingan sampelnya sebanyak 30 subjek perkategori/group dan apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek pergroup. Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, dimana jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya) maka ukuran sampel minimum untuk tiap kategori adalah 30.

Dalam penelitian ini terdapat 3 kategori yang akan di observasi pada 2 perlakuan *pre-test* dan *post-test* sehingga sampel penelitian yang dibutuhkan adalah 90 untuk *pre-test* dan 90 untuk *post-test*.

Pengambilan sampel penelitian kasus pasien IGD ditentukan berdasarkan:

a. Kriteria Inklusi

Semua pasien yang datang ke IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

b. Kriteria Eksklusi

Paisen yang datang ke IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dalam keadaan meninggal.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah waktu tanggap (*Response Time*) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebas yaitu implementasi triase *Patient Acuity Category Scale - Worthing Physiology Scoring System* (PACS-WPSS) di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

E. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan triase adalah suatu proses penerapan pengkajian yang cepat dan terfokus dengan suatu cara yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya manusia, peralatan serta fasilitas yang paling efisien dengan tujuan untuk memilih atau menggolongkan semua pasien yang memerlukan

pertolongan dan menetapkan prioritas penanganannya kedalam kelompok pasien gawat darurat (*true emergency*) atau pasien bukan gawat darurat (*false emergency*) di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Tingkat kategori pasien berdasarkan *form* triase *Singapore Patient Acuity Category Scale* (PACS) - *Worthing Physiologic Scoring System* (WPSS) yang digunakan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, yaitu:

- 1) Prioritas 1: Resusitasi dan Kritis (Merah)
- 2) Prioritas 2: Emergensi Mayor (Kuning)
- 3) Prioritas 3: Emergensi Minor dan bukan emergensi (Hijau)

3. *Response time* atau waktu tanggap adalah waktu yang dibutuhkan untuk memberikan perlakuan atau pertolongan pertama yang memadai pada pasien ketika tiba di Rumah Sakit.

F. Instrumen Penelitian

1. Studi Dokumen

Untuk mengetahui karakteristik pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

2. *Check list*

Pedoman observasi dalam pelaksanaan triase. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan tentang *response time* pelaksanaan triase.

G. Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan uji statistik parametrik *independent t-test* jika data terdistribusi secara normal serta homogen dan sebaliknya jika data terdistribusi tidak normal serta tidak homogen maka menggunakan uji Mann Whitney. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Statistical* secara *computerized*.

H. Jalannya Penelitian

1. *Pre-test*

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan triase dan *response time* di Instalasi Gawat Darurat selama 5 hari pada tanggal 3-7 febuari 2016

2. Pelatihan Pelaksanaan Triase dan implikasi *Patient Acuity Category Scale - Worthing Physiological Scoring System (PACS-WPSS)*

Dilakukan tanggal 14-15 Maret 2016 yang dihadiri oleh 15 Dokter umum dan 19 Perawat. Masa percobaan dilakukan selama bulan maret setelah pelatihan dilakukan.

3. *Post-test*

Peneliti melakukan kembali observasi jalannya pelaksanaan triase dan *response time* di Instalasi Gawat Darurat yang telah diterapkannya *Patient Acuity Category Scale - Worthing Physiological Scoring System (PACS-WPSS)* selama 10 hari pada tanggal 9-18 agustus 2016

I. Etika Penelitian

Tujuan etika dalam penelitian ini adalah menjamin agar tidak ada yang dirugikan dalam penelitian ini atau mendapat dampak negatif. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta izin kepada Direktur RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta Unit II tempat penelitian dilaksanakan. Etika dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (*partisipasi*).
2. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subyek dan menggantinya dengan sistem kode untuk mempertahankan prinsip kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*).
3. Peneliti menjunjung prinsip keterbukaan, adil dan kehati-hatian juga diterapkan pada penelitian ini dengan menjelaskan prosedur penelitian, memperlakukan subyek dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan etnis dan jenis kelamin dan memberikan rasa nyaman kepada subyek (*respect for justice and inclusiveness*).
4. Penelitian dilakukan dengan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Diharapkan penelitian ini dapat menghadirkan manfaat yang semaksimal mungkin bagi peneliti, institusi peneliti dan rumah sakit tempat diadakannya penelitian (*balancing harms and benefits*).
5. Melakukan *cross check* kepada informan untuk mendapatkan validitas data dan tingkat kepercayaan terhadap instrument penelitian.